

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu sistematis yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata yang tertulis atau lisan dari seseorang atau lebih dan perilaku yang diamati.

Lebih jauh lagi Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Pendidikan*” memaparkan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan beberapa definisi penelitian kualitatif diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif/deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa nilai-nilai/angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Kulisusu,, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 13

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 21 juni 2018 sampai 21 juli 2018.

### C. Sumber dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data adalah informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti serta pihak-pihak yang terkait dan suasana/lingkungan yaitu: Pihak-pihak sekolah SMAN 2 Kulisusu yang terkait dalam hal ini guru PAI, Kepala sekolah. Wakil kepala sekolah, guru BK dan siswa yang berada dilingkup penelitian yakni lingkungan sekolah SMAN 2 Kulisusu.

#### 2. Jenis Data

Penelitian ini mengekspresikan dan mengeksplorasikan jenis data kualitatif/deskriptif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati baik berupa data primer maupun data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subyek penelitian. Kata-kata dan tindakan dari informan yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman dan dokumentasi. Bentuk pengambilan data primer dari penelitian ini diambil dari jawaban dan pertanyaan yang dilontarkan pada infotman kemudian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subyek penelitian. Dalam hal ini, lingkungan SMAN 2 Kulisusu kecamatan Kulisusu, kabupaten Buton Utara.

Diantara data primer yang dicari adalah: (1) Bagaimana strategi pembinaan akhlak siswa di SMAN 2 Kulisusu, dan (2) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMAN 2 Kulisusu

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait pendidikan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar belakang yang sedang diteliti”.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang/subyek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-

---

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Kalimasahada Press, 1996), h. 10

garis besar yang diwawancarai. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu pihak SMAN 2 Kulisusu

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melakukan pengolahan dan pengecekan keabsahan data. Dalam pengolahan dan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik dari Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hidayat, yang terdiri dari tiga bagian yaitu :

#### 1. Pengumpulan data

Yaitu proses memperoleh dan mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 82

ditentukan oleh variabel-variabel penelitian dan dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Reduksi data

Yaitu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 3. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis dan pengolahan data adalah penarikan kesimpulan, teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknikt riangulasi, teknik ini dilakaukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang

ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut kita dapat melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat. Dalam hal ini peneliti melakukan proses pencarian data lingkungan sekolah di SMA N 2 Kulissu di Kabupaten Buton Utara, Kelurahan Lemo.

2. Triangulasi teknik

Yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.